

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritik dan deskripsi hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara sikap terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Intensi berwirausaha ditentukan oleh sikap sebesar 27,2% sedangkan 72,8% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara sikap terhadap intensi berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Intensi berwirausaha ditentukan oleh norma subjektif sebesar 28,3% sedangkan 71,7% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Intensi berwirausaha ditentukan oleh kontrol perilaku sebesar 23,2% sedangkan 76,8% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Koefisien X_3 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku adalah beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor untuk masing-masing indikator dari variabel sikap terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator tertarik sebesar 20,27%, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah indikator pilihan diri sebesar 19,66%. Selanjutnya, hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel norma subjektif terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator dukungan dari peran keluarga yaitu sebesar 34,12%, sedangkan indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator dukungan dari peran teman sebesar 32,62%. Kemudian, hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kontrol perilaku terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator prediksi diri sebesar 20,37%, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah indikator kreatif dan inovatif sebesar 19,37%.

Dari hasil pengolahan data, intensi berwirausaha sebaiknya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang memiliki skor rendah dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk ke depannya. Selain itu, intensi berwirausaha patut mempertahankan indikator yang memiliki skor tertinggi, sehingga dapat mencapai intensi berwirausaha yang maksimal.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, antara lain:

1. Diketahui indikator terendah pada variabel sikap adalah pilihan diri dengan persentase 19,66%. Hal ini menandakan bahwa pilihan diri masih kurang dan perlu ditingkatkan, sehingga pilihan diri terhadap hasil akan mempengaruhi intensi berwirausaha. Peneliti menyarankan variabel intensi berwirausaha patut meningkatkan indikator pilihan diri agar memiliki rasa percaya diri, keyakinan atas kemampuan yang dimiliki secara optimal, dan keinginan berpretasi dalam berwirausaha.
2. Diketahui indikator terendah pada variabel norma subjektif adalah dukungan dari peran teman dengan persentase 32,62%. Hal ini menandakan bahwa dukungan dari peran teman belum optimal dalam berwirausaha. Peneliti menyarankan variabel intensi berwirausaha patut meningkatkan indikator dukungan dari peran teman agar dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, kritik, dan saran mengenai cara membangun usaha yang kuat serta memperluas jaringan dalam berwirausaha.

3. Diketahui indikator terendah pada variabel kontrol perilaku adalah kreatif dan inovatif dengan persentase 19,37%. Hal ini menandakan bahwa kreatifitas dan inovasi dalam berwirausaha rendah. Peneliti menyarankan variabel intensi berwirausaha patut meningkatkan indikator kreatif dan inovatif agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara optimal guna menciptakan ide, gagasan, ataupun karya nyata dalam berwirausaha yang menimbulkan kepuasan pribadi untuk meningkatkan kualitas kinerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diupayakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian tentu memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sedangkan ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.
2. Populasi penelitian mencakup Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, namun pemerataan responden belum baik karena mayoritas responden berasal dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Hal ini lantaran adanya faktor keterjangkauan dan keterbatasan waktu bagi peneliti.
3. Metode penelitian dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan teknik analisis data regresi linier berganda.

D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti menguji tiga variabel yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variabel lainnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap penelitian terkait.
2. Pada penelitian ini populasi mencakup Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, namun pemerataan responden belum baik karena mayoritas responden berasal dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas populasi penelitian yang mencakup keseluruhan setiap fakultas.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik analisis regresi linier berganda, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penelitian dan teknik analisis data yang lebih beragam dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.